

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202360843, 29 Juli 2023

Pencipta

Nama : Jilly Desviona Irianto dan Niken Widi Astuti
Alamat : Jl. Jelambar Utama VII No. 49, RT. 009/ RW. 004, Jelambar Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1 , Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku Saku
Judul Ciptaan : Belajar Mandiri Yuk!
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 Juni 2023, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000493783

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Belajar Mandiri Yuk!





Jilly Desviona Irianto

(705200003)

Niken Widi Astuti

(0310106602)

Ilustrator dalam Canva

- Canva Creative Studio
- Orathau Yingyoud
- Sketchify Education
- Sparkestroke
- notionpic
- amethyststudio
- paula

Fakultas Psikologi
Universitas Tarumanagara
2023





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERMASALAHAN AWAL.....	1
PERKEMBANGAN MENURUT PIAGET.....	2
PERKEMBANGAN MENURUT ERIKSON.....	3
MENGAPA ANAK PERLU MANDIRI SEJAK DINI.....	4
KEGIATAN MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN.....	6
CARA MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN.....	8
REFERENSI.....	9
BIODATA PENULIS.....	X

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan buku saku yang berjudul "Belajar Mandiri Yuk!"

Buku saku ini penulis dedikasikan kepada sekolah TK Kristen ALMASIH yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang berharga.

Pembuatan buku saku ini tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang telah mendukung penulis. Maka dari itu, izinkan penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Ibu Niken Widi Astuti, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing program MBKM Asistensi Mengajar
2. Ibu Monika, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku dosen koordinator untuk pelaksanaan program MBKM Asistensi Mengajar
3. Ibu Faridah Linawati Z., S.PAK selaku Kepala Sekolah TK Kristen ALMASIH
4. Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap buku saku ini dapat membawa manfaat bagi para orangtua dalam mendidik anak-anaknya menjadi anak yang mandiri.

Penulis,

Jilly Desviona Irianto &
Niken Widi Astuti



**"Anakku sudah umur
seini *kok* masih belum
bisa mandiri ya?"**

Masing-masing anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda-beda.

Mari kita bahas terlebih dahulu mengenai perkembangan anak usia dini pada umumnya

Menurut Teori dari Jean Piaget, anak-anak mengalami 4 tahap perkembangan, yakni sebagai berikut.



**1. Tahap Sensorimotor
(Lahir sampai Usia 2
Tahun)
(King, 2017)**



**2. Tahap Preoperasional
(2 sampai 7 tahun)
(King, 2017)**



**3. Tahap Operasional
Konkrit
(7 sampai 11 tahun)
(King, 2017)**



**4. Tahap Operasional
Formal
(11 tahun menjelang
dewasa)
(King, 2017)**



Teori psikososial Erikson untuk anak usia 3 - 5 tahun adalah tahapan *initiative vs guilt*. Jika anak melakukan suatu kesalahan dalam melakukan suatu inisiatif, Bunda sebaiknya tidak menyalahkan anak agar mereka tidak merasa bersalah (Parapat, 2020).

Jika dikaji dalam teori psikososial dari Erik Erikson, terdapat faktor sosial dan budaya yang berperan dalam perkembangan manusia, termasuk di dalamnya kemandirian seorang anak (Ulfa dan Ferdian, 2022)

Mengapa Anak Perlu Dididik untuk Mandiri Sejak Dini?

Kemandirian pada anak perlu dididik sejak dini agar anak diharapkan mampu memiliki sikap bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang yang berada disekitarnya (Sari dan Rosyidah, 2019)

Nah, sekarang mari kita bahas kegiatan apa saja yang bisa membantu menumbuhkan kemandirian si kecil

A. Mandi Sendiri

1.



Ambil handuk sebelum mandi kemudian, letakkan handuk

2.



lepaskan baju dan celana

3.



basuhi tubuh dengan air bersih

4.



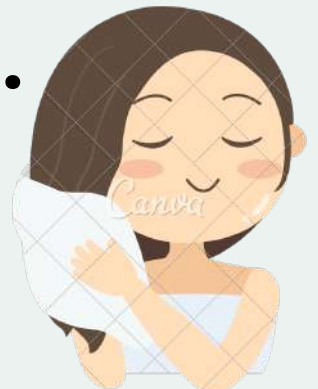
usapi rambut dengan sampo dan badan dengan sabun

5.



bilas rambut dan tubuh dengan air bersih

6.



keringkan tubuh dan rambut dengan handuk

B. Makan Sendiri



**mencuci tangan
sebelum makan**



**ajari anak memegang
alat makan**



**biarkan anak belajar untuk makan
sendiri.
jangan dimarahi jika cara makan
masih berantakan**



**setelah selesai makan, ajak anak
untuk merapikan meja makan**

C. Merapikan Mainan Sendiri

Berikut ini adalah cara merapikan mainan sendiri dilansir dari Yupiland.com

1. Sediakan Tempat Mainan

Langkah pertama agar si anak mau merapikan mainan sendiri yaitu dengan menyediakan tempat atau wadah mainan

2. Mulai dari Tugas yang Mudah

contohnya dengan meminta anak untuk membereskan mainan dan memasukkannya ke dalam box atau tempat mainan satu per satu.

3. Melatih Tanggung Jawab Anak

Upayakan selalu memberikan pengertian bahwa mainan miliknya merupakan tanggung jawabnya.

4. Beri Arahan yang Jelas

Agar anak mau mendengarkan dan merapikan mainan sendiri, cobalah untuk tidak memberikan perintah dan langsung meninggalkan si kecil

5. Apresiasi Hasil Kerja Si Kecil

Setelah anak selesai merapikan mainannya, jangan lupa untuk mengapresiasi anak atas usahanya



Cara Menumbuhkan Kemandirian Si Buah Hati

Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk melatih kemandirian anak menurut Sari dan Rosyidah (2019)

1. Ciptakan suasana rumah yang aman untuk berpetualang dan eksplorasi.
2. Jadilah pemandu bagi anak.
3. Hindari memberi perintah yang keras
4. Berikan kesempatan bagi anak untuk ikut terlibat dalam aktivitas.





Referensi

King, L. A. (2017). *The science of psychology: An appreciative view* (4th ed.). McGraw-Hill.

Parapat, A. (2020). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini: upaya menumbuhkan perilaku prososial*. EDU PUBLISHER.

Sari, D. R., & Rosyidah, A. Z. (2019). Peran orang tua pada kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 3(1), 2-8.

Ulfa, M., & Ferdian, A. (2022). *The kids survivor (menumbuhkan karakter anak)*. Syiah Kuala University Press.

Yupiland. (n.d.). *5 tips mengajarkan anak merapikan mainan sendiri di rumah*. Yupiland. <https://www.yupiland.com/blog/5-tips-mengajarkan-anak-merapikan-mainannya-sendiri-di-rumah>

Sumber gambar:

Sampul depan: sonicken

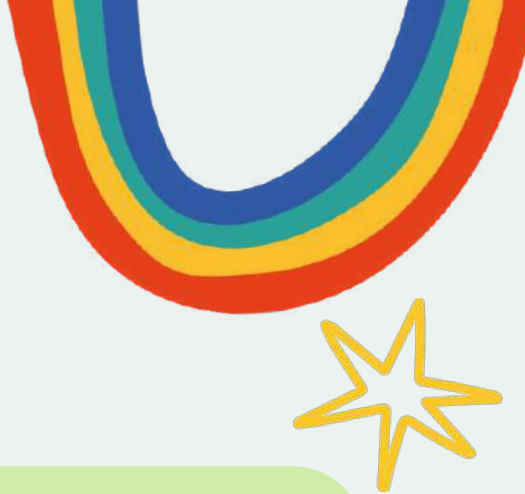
Biodata Penulis



Penulis bernama Jilly Desviona Irianto merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang lahir di Jakarta, 6 Desember 1999. Setelah menjalani program MBKM Asistensi Mengajar di Sekolah, penulis melihat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum begitu mandiri. Maka itu, penulis tertarik untuk membuat buku saku mengenai bagaimana cara agar orangtua dapat mendidik anaknya menjadi mandiri.



Niken Widi Astuti (NWA) merupakan lulusan Magister Psikologi Pendidikan Universitas Indonesia pada tahun 2002. Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Mengajar sejak tahun 2004 sampai sekarang, menyukai dan memperdalam Psikologi Pendidikan terutama pada Anak usia Dini. Karya NWA meliputi Modul "Ketika Anak SLB Bertanyatentang Pendidikan Seks" dan Modul "Menjadi Pintar dan Bahagia Belajar dengan Media Mural". Melalui buku ini semoga aktivitas bermain dapat menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan dan membahagiakan.

A large rainbow arching over a yellow star in the top right corner of the page.

Belajar Mandiri Yuk!

Merupakan buku saku yang berisikan panduan kepada orangtua untuk mendidik anaknya agar menjadi anak yang mandiri.

Di dalam buku saku ini juga turut dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam perkembangan anak, sehingga orangtua dapat mengenal lebih dalam mengenai si buah hati.

A large rainbow arching over a yellow star in the bottom left corner of the page.